

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam dengan dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Baharuddin, Pendidikan dan Psikologi Perkembangan, 2010). Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai usaha-usaha secara sistematis serta pragmatis dalam membantu anak didik supaya berperilaku sesuai ajaran Islam yaitu berdasarkan sumber utama ajaran Islam.

Pendidikan sendiri tidak terlepas dengan yang namanya kurikulum. Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Widyastono, 2014, hal. 7). Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dikenal adanya tiga pokok atau dapat dikatakan kurikulum dibagi menjadi tiga yakni intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan keseluruhan pada suatu satuan pendidikan atau dalam ranah sekolah. Terkait dengan judul skripsi, berbicara tentang ko-

kurikuler dimana merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan mengahayati materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Di dalam hal ini, perlu diperhatikan juga untuk menghindari terjadinya pengulangan dan ketumpangtindihan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Kegiatan ko-kurikuler ini sangat menunjang sekali untuk dilaksanakan agar para murid tidak overdosis karena semua guru memberi tugas dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, koordinasi dan kerjasama antar guru merupakan hal yang perlu dilakukan.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril yang kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafal dan makna berbahasa Arab. Al-Qur'an kemudian disusun dalam lembaran-lembaran mushaf yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas yang kemudian kita terima dari generasi ke generasi dengan jalan mutawatir baik itu lewat tulisan maupun hafalan serta terpelihara dari berbagai perubahan maupun pemalsuan. Sesuai janji Allah SWT bahwa Dia yang menurunkan dan yang memelihara dari berbagai perubahan dan pemalsuan dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami juga yang memeliharanya" (QS.Al-Hijr:9)

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik memilih judul ”Efektivitas Program Ko-kurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur’an di MAN 2 Bangetayu Kulon Genuk Semarang Tahun 2018”. Dengan alasan sebagai berikut:

1. Program ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an ini merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti khususnya bagi kelas X. Bagi kelas XI dan XII merupakan kegiatan pengembangan artinya sesuai dengan minat murid, atau dapat dikatakan wajib mengikuti bagi yang masih kesulitan dalam Baca Tulis Al-Qur’annya.
2. MAN 2 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam yang bertanggungjawab untuk mengembangkan intelektual dan moral muridnya, maka dengan adanya ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan murid atas Baca Tulis Al-Qur’annya.
3. Murid di MAN 2 Semarang masih banyak yang kurang memahami akan kaidah Baca Tulis Al-Qur’an, baik dari segi membacanya (tentang makharijul huruf dan tajwid) dan penulisan ayat Al-Qur’an. Jadi, bisa dikatakan pemahaman dalam program ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an masih rendah. Hal ini menjadi tugas penting bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman akan Baca Tulis Al-Qur’an di MAN 2 Semarang secara merata.

B. Penegasan Istilah

1. Efektifitas

Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas sendiri pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil dan sering dikaitkan dengan kata efisien, namun keduanya memiliki arti yang berbeda. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai sedangkan efisiensi lebih melihat bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan input dan outputnya.

Secara operasional berarti tercapainya tujuan program kokurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar di MAN 2 Semarang.

2. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Di dalam hal ini, perlu diperhatikan juga untuk menghindari terjadinya pengulangan dan ketumpangtindihan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Kegiatan kokurikuler ini sangat menunjang sekali untuk dilaksanakan agar para murid tidak overdosis karena semua guru

memberi tugas dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, koordinasi dan kerjasama antar guru merupakan hal yang perlu dilakukan.

Secara operasional berarti dengan tercapainya program kokurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur'an secara efektif dan efisien di MAN 2 Semarang.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca dalam kata majemuknya berarti “membaca”, dapat dipahami sebagai melihat tulisan atau melisankan yang tertulis. Kata “tulisan” sendiri berarti batu atau papan batu yakni sebagai tempat menulis, kemudian mendapat imbuhan an maka menjadi kata “tulisan” (lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari Baca Tulis Al-Qur'an). Dari kata “baca” dan “tulisan” apabila digabungkan akan menjadi satuan kata “Baca Tulis” yang mempunyai arti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu membaca dan menulis. Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang disampaikan dengan jalan mutawatir melalui perantara malaikat Jibril dan bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Jadi, Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian Baca Tulis Al-Qur'an tersebut, yakni diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi objek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
3. Bagaimana evaluasi ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
4. Bagaimana efektifitas ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mengetahui perencanaan ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang
4. Untuk mengetahui efektifitas ko-kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di MAN 2 Bangetayu Kulon Genuk Semarang dan penelitian ini bersifat kualitatif. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan (guru Baca Tulis Al-Qur'an dan murid yang terkait di dalamnya).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses dimana proses itu tersusun secara sistematis yang didalamnya terdapat pengumpulan data analisis data dengan tujuan meningkatkan pengetahuan terhadap objek yang sedang kita amati. Adapun yang dijadikan faktor-faktor di dalam proses penelitian ini adalah:

1) Perencanaan Kokurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur'an

Perencanaan adalah suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan itu sendiri membutuhkan tentang segala sesuatu yang harus dilakukan seperti mengapa, bagaimana, dimana serta siapa saja yang terlibat dan bertanggungjawab didalamnya (Ula, 2013, hal. 14-15). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator di MAN 2 Semarang sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Baca Tulis Al-Qur'an
 - b) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Kokurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur'an

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik (Munthe, 2009, hal. 28). Adapun indikator kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang diantaranya:

- a) Mampu mengetahui huruf hijaiyyah
 - b) Mengetahui tajwid
 - c) Menulis ayat-ayat Al-Qur'an
- 3) Evaluasi Kokurikuler Pendidikan Agama Islam Baca Tulis Al-Qur'an

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto S. , Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2013, hal. 39).

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulisan laporan.

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, data diperoleh dari pokok pembahasan skripsi yaitu pelaksanaan kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan efektifitasnya. Disamping itu, Kepala Sekolah juga dijadikan data primer yang merupakan sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau biasa dikatakan data pendukung dari data primer. Biasanya berupa data mengenai jumlah murid, kelas kurikulum pengajaran Al-Qur'an, sarana dan prasarana. Disamping itu, seluruh pihak yang ada hubungannya dengan MAN 2 Semarang misal: guru, Baca Tulis Al-Qur'an dan Kepala Sekolah.

3) Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto P. D., 2010, hal. 173). Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang akan diteliti yakni kelas X Agama. Yang menjadi populasi adalah seluruh murid di MAN 2 Semarang. Sedangkan untuk pengambilan sampel sendiri diambil 10% dari jumlah populasi.

c. Teknik Pengumpul Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuesioner.

1) Observasi

Observasi adalah proses usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis. Tujuan pokok dari metode ini adalah memberikan gambaran tentang peristiwa yang terjadi di lapangan (Muliawan, Metode Penelitian Pendidikan, 2014, hal. 62). Dalam metode ini digunakan untuk memperoleh data umum tentang appersepsi, penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran, pembagian tugas kelompok, pemberian tugas masing-masing kelompok.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiono, 2010, hal. 203). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diamati, sehingga dalam melakukan pengamatan menjadi jelas kapan dan dimana observasi terstruktur dilaksanakan karena sudah secara sistematis.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung program kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang. Yang menjadi objek sasarannya adalah kelas X Agama dan juga guru Baca Tulis Al-Qur'an

untuk mengamati apakah dalam pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan lembar instrumen yang dibuat peneliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari orang yang ingin diwawancarai. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer yang mana mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan mengadakan *prodding* (keterangan yang lebih dalam). Di sisi lain, sumber informasi atau interview menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan membahas pertanyaan (Anggoro, Metode Penelitian, 2007, hal. 17). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dari guru. Data tentang penerapan kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang. Wawancara disini melalui guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan serta Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab di MAN 2 Semarang. Yang menjadi objek sasarannya adalah guru Baca Tulis Al-Qur'an dan Kepala Sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang telah ada. Dokumentasi juga diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, teori, dalil, hukum dan lain-lain.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar murid atau hasil ulangan dan lain-lain di MAN 2 Semarang. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah MAN 2 Semarang. Objek sarannya yakni MAN 2 Semarang.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi (Sugiyono, 2010, hal. 335). Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa (Sukmadinata, 2012, hal. 72). Analisis data secara deskriptif yakni menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Penelitian disini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa-apa yang diperoleh data-data dari MAN 2 Semarang, peneliti bertindak sebagai non participant observation, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumpulan data yang akan dianalisis, kemudian peneliti memeriksa kejelasan maupun kelengkapan

mengenai pengisian instrumen pengumpulan data yang ada di MAN 2 Semarang. Terakhir dengan mencatat data kedalam bentuk tabel.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis menyusun ke dalam tiga bagian. Masing-masing sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Kelima bab tersebut adalah;

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari beberapa halaman yaitu menerangkan alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian, dasar-dasar, tujuan, fungsi, metode, materi, dan media. Selanjutnya tentang kokurikuler yang meliputi: pengertian, tujuan, asas dan bentuk.

Bab III mengenai deskripsi profil lembaga pendidikan dimana peneliti melakukan penelitian, meliputi data-data tentang sejarah singkat sekolah, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan

sekolah, karyawan, murid, sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Semarang. Kemudian dilanjutkan dengan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (berupa data yang dilampirkan). Selanjutnya bagaimana penerapan program kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MAN 2 Semarang. Dan diakhiri dengan efektifitas program kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

Bab IV merupakan analisis penerapan efektifitas kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi: analisis efektifitas kokurikuler dan analisis hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.